

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat di UPTD Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu yang dilakukan melalui observasi, wawancara, checklist evaluasi, dan dokumentasi dengan mengacu pada PermenLHK Nomor 56 Tahun 2015, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat di Puskesmas Jalan Gedang telah dilaksanakan mulai dari tahap pemilahan, pewadahan, pengangkutan internal, hingga penyimpanan sementara. Pemilahan limbah dilakukan sejak dari sumber penghasil menggunakan wadah dan kode warna yang sesuai, sedangkan pengangkutan internal telah menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan mengikuti prosedur yang berlaku.
2. Tingkat kesesuaian pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat berdasarkan PermenLHK Nomor 56 Tahun 2015 mencapai 81,3% dengan kategori baik. Aspek pemilahan limbah, pewadahan, serta pencatatan dan pelaporan telah memenuhi seluruh indikator (100%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat di Puskesmas Jalan Gedang, sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

menjadikan hasil evaluasi sebagai referensi literatur jurusan, serta memperluas kerja sama Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan Puskesmas Jalan Gedang untuk penelitian/pengabdian masyarakat lanjutan.

2. Bagi Penulis

terus mengembangkan pengetahuan dan kemampuan analisis di bidang kesehatan lingkungan agar dapat diterapkan saat bekerja sebagai Ahli Madya Kesehatan Lingkungan

3. Bagi Puskesmas Jalan Gedang

- a. Melakukan relokasi atau redesain TPS agar terpisah dari toilet dan area umum, mudah dijangkau kendaraan pengangkut eksternal, serta memenuhi standar aksesibilitas.
- b. Menyediakan sarana pendukung pengelolaan limbah berupa timbangan limbah dan troli pengangkut khusus limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang memenuhi standar.
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap seluruh tahapan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis padat.
- d. mengajukan permohonan dukungan anggaran tertulis ke Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, karena temuan wawancara menunjukkan pembiayaan pengelolaan limbah B3 selama ini hanya bertumpu pada dana operasional JKN